

BAB V

PENUTUP

5.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada perbedaan pengetahuan kanker serviks ditinjau dari tingkat kesadaran akan kesehatan pada wanita dewasa awal di Surabaya. Dari perhitungan statistik *non-parametrik* dengan menggunakan uji beda *U-Mann Whitney* didapatkan angka signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti diterima, sehingga ada perbedaan pengetahuan kanker serviks yang signifikan antara wanita dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang tinggi dengan yang rendah.

Pada tabel 4.7. terlihat bahwa distribusi frekuensi pengetahuan kanker serviks untuk kelompok dengan kesadaran akan kesehatan yang rendah cenderung menyebar pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hal ini berbeda pada kesadaran akan kesehatan pada kelompok tinggi, pengetahuan kanker serviks dominan pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Dengan demikian, tingkatan pengetahuan pada kelompok dengan kesadaran akan kesehatan yang tinggi dengan yang rendah memang tampak berbeda. Hal ini mendukung hasil uji hipotesis yang diperoleh yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan di antara kelompok kesadaran akan kesehatan yang rendah dengan yang tinggi dalam hal pengetahuan kanker serviks.

Hasil penelitian ini memperluas pendapat Mubarak (2009: 257) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah minat. Dengan adanya minat dalam diri wanita untuk menjaga kesehatan maka wanita cenderung memiliki pengetahuan yang baik seputar masalah kesehatan karena minatnya tersebut akan membuat wanita menekuni dan mencari tahu secara aktif mengenai hal-hal seputar kesehatan, seperti pencegahan dan penanganan kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa kelompok dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang tinggi cenderung memiliki pengetahuan terhadap kanker serviks yang relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 3 dimensi kesadaran akan kesehatan (Hong, 2011), yaitu: (1) sadar akan kesehatan diri sendiri (selalu memperhatikan kondisi fisik setiap hari, banyak melakukan perenungan tentang kesehatan, sangat menyadari mengenai kesehatan diri sendiri), (2) bertanggungjawab dengan kesehatan (aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seputar tentang kesehatan, aktif mencari informasi mengenai kesehatan, selalu khawatir tentang kesehatan setiap saat bukan hanya pada waktu sakit saja, dan kesehatan tergantung pada sebagaimana saya mengurus diri sendiri), dan (3) memiliki motivasi terhadap kesehatan (hidup dengan sehat tanpa penyakit merupakan hal yang sangat penting). Dengan memiliki ketiga dimensi dari kesadaran akan kesehatan tersebut, wanita dewasa awal memiliki semangat untuk mencari informasi mengenai kesehatan, mau melakukan kegiatan untuk kesehatan, dan memiliki keyakinan akan kesehatan (Bergman, 2004). Hal tersebut tampaknya dilakukan oleh wanita dewasa awal dengan tingkat kesadaran tinggi agar terhindar dari berbagai penyakit. Dalam upayanya untuk menjaga kesehatan, wanita dewasa awal dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang tinggi mungkin menemukan informasi mengenai kanker

serviks, seperti : penyebab, gejala/tandanya, cara pengobatan, cara penularan, serta cara pencegahan penyakit kanker serviks yang saat ini banyak diderita oleh wanita. Dengan demikian, tingkat pengetahuan mereka terhadap kanker serviks cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang kurang sadar akan kesehatannya.

Hasil penelitian ini memperluas hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2013). Penelitian yang dilakukan oleh Putri menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Farmasi dengan mahasiswa profesi apoteker, dimana mahasiswa profesi apoteker memiliki lebih banyak pengetahuan mengenai kanker serviks dibandingkan dengan mahasiswa S1 Farmasi. Dengan kata lain, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang mengenai kanker serviks. Penelitian ini membuktikan bahwa ada variabel lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang kanker serviks yaitu, kesadaran akan kesehatan. Kesadaran akan kesehatan memainkan peranan penting terhadap tingkat pengetahuan kanker serviks karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara kesadaran akan kesehatan yang rendah dan tinggi terhadap pengetahuan wanita dewasa awal mengenai kanker serviks. Pada penelitian ini, sampel penelitian terbanyak adalah ibu rumah tangga (49%) dan karyawan swasta (22%). Sekalipun banyak subjek yang berprofesi hanya sebagai ibu rumah tangga, namun ada di antara mereka yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai kanker serviks. Sayangnya, penelitian ini tidak mengumpulkan data mengenai tingkat pendidikan subjek, namun penelitian ini menunjukkan bahwa bukan hanya tingkat pendidikan saja yang berperan penting dalam menentukan sedikit banyaknya pengetahuan seseorang

mengenai kanker serviks, melainkan bagaimana individu itu memandang kesehatan sebagai suatu hal yang penting sehingga memotivasinya untuk hidup sehat, mencari dan menyerap informasi mengenai kesehatan dan informasi tentang berbagai penyakit, termasuk kanker serviks.

Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian atau yang merupakan kelemahan dalam penelitian, yakni:

- a. Peneliti tidak dapat mengontrol subjek dalam mengisi kuesioner khususnya untuk subjek yang direkrut dengan bantuan teman peneliti. Meskipun peneliti sudah memberikan pesan agar subjek mengisi secara mandiri dan sebaiknya kuesioner segera diambil setelah mengisi, peneliti tidak dapat mengontrol bahwa hal tersebut memang benar-benar telah dilakukan.
- b. Peneliti tidak dapat mengontrol subjek yang mengisi kuesioner *online*. Peneliti tidak dapat mengetahui secara pasti apakah subjek mengisi kuesioner secara mandiri, mengisi dalam kondisi tenang, dan apakah pengisi kuesioner adalah subjek sendiri atau orang lain.
- c. Jumlah subjek yang diambil dalam penelitian ini relatif sedikit dibandingkan dengan populasi wanita dewasa awal di kota Surabaya. Demikian pula dengan *teknik sampling* yang digunakan peneliti; teknik *sampling* tersebut kurang ideal karena bersifat insidental, sehingga mungkin menyebabkan sampel ini menjadi kurang representatif atau kurang mewakili populasi penelitian sehingga data menjadi tidak normal.
- d. Peneliti tidak mengontrol variabel tingkat pendidikan dan minat yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dinyatakan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan kanker serviks yang signifikan ditinjau dari tingkat kesadaran akan kesehatan pada wanita dewasa awal yang berada di Surabaya. Kelompok dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi ($M= 6,98$, $SD= 1,59$) dibandingkan dengan kelompok dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang rendah ($M= 5,34$; $SD=2,70$).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi para wanita dewasa awal, khususnya subjek penelitian Bagi wanita dewasa awal yang memiliki tingkat kesadaran akan kesehatan yang relatif tinggi, disarankan untuk tetap mempertahankan kesadarannya tersebut. sedangkan bagi mereka yang berada pada tingkat kesadaran yang relatif rendah, diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadarannya melalui cara-cara berikut: selalu memperhatikan kondisi fisik setiap hari, banyak melakukan perenungan tentang kesehatan, menyadari mengenai kesehatan diri sendiri, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seputar kesehatan, aktif mencari informasi mengenai kesehatan, memperhatikan kesehatan setiap saat bukan hanya pada waktu sakit saja, dan memiliki keyakinan bahwa hidup dengan sehat tanpa penyakit merupakan hal yang sangat penting. Diharapkan

dengan kesadaran tersebut, pengetahuan wanita dewasa awal mengenai berbagai penyakit, khususnya mengenai kanker serviks akan menjadi semakin baik sehingga dapat mencegah penyakit yang saat ini banyak dialami oleh wanita tersebut.

2. Bagi instansi kesehatan termasuk praktisi kesehatan

Diharapkan, instansi kesehatan dapat memberikan sosialisasi mengenai pentingnya untuk mengetahui penyakit kanker serviks kepada masyarakat, khususnya wanita dewasa awal. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa sebagian besar wanita dewasa awal yang menjadi subjek penelitian berada pada kategori sangat tinggi dalam hal tingkat pengetahuan tentang kanker serviks, walaupun begitu sekitar 10% dari subjek penelitian ini masih berada dalam kategori pengetahuan kanker serviks yang sangat rendah, sehingga instansi kesehatan harus tetap memberikan informasi, dan edukasi bagi wanita dewasa awal mengenai penyakit kanker serviks yang sangat berbahaya bagi kaum wanita. Diharapkan dengan semakin banyak edukasi diberikan, wanita menjadi sadar akan kesehatan sehingga dapat mencegah ataupun mendeteksi dini keberadaan penyakit tersebut.

3. Bagi LSM

Diharapkan dapat mempergencar pemberian informasi kepada masyarakat khususnya mengenai kanker serviks, antara lain dengan memberikan sosialisasi, seminar, dan informasi tertulis seputar masalah-masalah kesehatan dalam rangka menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan, khususnya penyakit kanker serviks.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sample penelitian dengan menggunakan *cluster random sampling* sehingga populasi penelitian lebih dapat terwakili. Selain itu, peneliti berikutnya perlu memperhatikan faktor lain seperti, tingkat pendidikan yang tidak dikontrol dalam penelitian ini namun terbukti penting dalam penelitian Putri (2013). Terkait dengan penggunaan kuesioner *online*, peneliti selanjutnya perlu mencari grup-grup atau *mailing list* di media sosial yang lebih beragam sehingga semakin banyak subjek mau berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner. Penelitian selanjutnya juga perlu memikirkan cara pengisian kuesioner *online* yang hanya dapat dilakukan sekali (yang tidak memungkinkan pengisian dubel pada *Google Form*), misalnya dengan sistem deteksi *IP address*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2011). *Ternyata kanker penyebab utama kematian global*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 10 Maret 2015 dari <http://www.tempo.co/read/news/2011/12/18/060372348/Kanker-Ternyata-Penyebab-Utama-Kematian-Global>
- Azwar, S. (2011). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2013). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2014). *Tes prestasi. Edisi ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Batas, A. Mongan, S. & Maya, W. (2013). *Pengetahuan dan sikap wanita mengenai kanker serviks dan pap smear di RSU. Hermana Lembean Bulan November-Desember Tahun 2013*. Journal of Medical, 2. Diunduh pada tanggal 04 April 2015 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=146241&val=1001>
- Bergman, D. (2004b). *Primary sources of health information: Comparisons in the domain of health attitudes, health cognitions, and health behaviors*. *Health Communication*, 16 (3), 273-288.
- Brannon, L. & Feist J. (2004). *Healthy psychology: an introduction to behavior and health. Fifth edition*. United States America Matrix Production Inc.
- Candra, A. (2011). *Penderita kanker di Indonesia meningkat*. [On—line]. Diunduh pada tanggal 10 Maret 2015 dari <http://health.kompas.com/read/2013/03/21/19425358/Penderita.Kanker.di.Indonesia.Meningkat>
- Candra, A. (2011). *Baru dua persen yang tahu kanker serviks*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 19 Mei 2015 dari <http://health.kompas.com/read/2011/10/06/14203793/Baru.Dua.Persen.yang.Tahu.Kanker.Serviks>

- Candra, A. (2013). *Penderita kanker di Indonesia meningkat*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 20 Mei 2015 dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/03/21/19425358/Penderita.Kanker.di.Indonesia.Meningkat>
- Candra, A. (2014). *Prevalensi kanker di Indonesia dan dunia*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 13 Maret 2015 dari <http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/>
- Chaplin, J. P. (1968). *Kamus lengkap psikologi*. (Penerjemah: Dr. Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dagun, S. (2006). *Kamus besar ilmu pengetahuan*. Jakarta: Percetakan Golo Riwu
- Kechil, A.A. (n.d): *Empat kesehatan optimal*. [on-line]. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2015 dari <http://contohartikelmu.com/empat-ciri-kesehatan-yang-optimal/>
- Ewles, L. & Ina S. (1994). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fauziah, R, dkk. (2011). *Deteksi dini kanker serviks pada pusat pelayanan primer di lima wilayah DKI Jakarta*. [Versi elektronik]. *Jurnal Indon Med Assoc*, 61(11), 448-450. Diunduh pada tanggal 24 April 2015 dari https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjpi5DI3efLAhUDVZQKHbulD_QQFggaMAA&url=http%3A%2F%2Findonesia.digitaljournals.org%2Findex.php%2Fidnmed%2Farticle%2Fdownload%2F1070%2F1061&usg=AFQjCNEK6fSM-nWH-DRVU1BSJqVfPwTseA&sig2=pvvCU5aZMyM2X-GhzAX2Sw
- Felicia, N. (2011). *Wanita modern sering tidak seimbang*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 5 Mei 2015 dari <http://female.kompas.com/read/2011/01/15/14080852/wanita.modern.sering.tidak.seimbang>

- Fios, F. (2013). *Pengantar filsafat ilmu dan logika*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hong, H. (2011). Health communication: An extension of the extended parallel process model (EPPM) in television health: The influence of health consciousness on individual message processing and acceptance. [On-line]. *Health Communication*, 26(4), 347. Diunduh pada tanggal 15 Agustus 2015 dari <http://dx.doi.org/10.1080/10410236.2010.551580>
- Howitt, D. & Duncan C. (2008). *Introduction to research methods in psychology. Second edition*. England: Pearson Education Limited
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi ke-5*. (Alih Bahasa: Dra. Istiwidayanti., Drs. Soedjarwo). Jakarta: Erlangga
- Jawetz, Melnick & Adelberg's. (2005). *Mikrobiologi kedokteran. Buku 2*. (Alih Bahasa: dr. Dripta Sjabana). McGraw-Hill: Salemba Medika
- Kanker serviks pembunuh wanita terbanyak. (n.d.). *Kumpulan Info*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 20 April 2015 dari <http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/237-kanker-serviks-leher-rahim-pembunuh-wanita.html>
- Keraf & Dua. (2001). *Ilmu pengetahuan: sebagai tinjauan filosofis*. Yogyakarta: Kanisius
- Manajemen rumah sakit. (2014). *Prevalensi kanker di Indonesia dan dunia*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 17 April 2015 dari <http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/>
- Marks, D. F, dkk (2000). *Health psychology: Theory, research and practice*. London: SAGE Publications
- McKenna, R.J. & Murphy, G.P. (1994). *Cancer surgery*. Philadelphia: J.B. Lippincott Company

- Mubarak, W. I. & Nurul, C. (2009). *Ilmu keperawatan komunitas: Pengantar dan teori*. Jakarta: Salemba Medika
- Nawawi, Q. (2013). *Inilah penyebab tingginya kasus kanker serviks.* [On-line]. Diunduh pada tanggal 8 Mei 2015 dari <http://lifestyle.okezone.com/read/2013/12/19/482/914777/inilah-penyebab-tingginya-kasus-kanker-serviks>
- Newton, S. Margaret, H. & Joyce, M. (2009). *Mosby's oncology nursing advisor: A comprehensive guide to clinical practice*. Canada: Elvise
- Ningrum, N. (2015). *7 hal yang bikin betah di kebun bibit Surabaya.* [On-line]. Diunduh pada tanggal 29 Januari 2016 dari <https://hellosurabaya.com/7-hal-bikin-betah-di-kebud-bibit-surabaya/>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan & ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurroni, A. (2015). *Jatim catat peningkatan pasien kanker serviks.* [On-line]. Diunduh pada tanggal 28 Januari 2016 dari <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/15/03/05/nkqtl-jatim-catat-peningkatan-pasien-kanker-serviks>
- Pallant, J. (2007). *SPSS: Survival manual: A step by step guide to data analysis using spss for windows. Edisi ke-3*. New York: McGraw-Hill
- Paramita, A. (2010). *Surabaya zoo: Tidak hanya sekedar wahana binatang biasa.* [On-line]. Diunduh pada tanggal 29 Januari 2016 dari <https://chapuccino.wordpress.com/2010/04/27/surabaya-zoo-tidak-hanya-sekedar-wahana-binatang-biasa/>

- Price, S. A. & Lorraine M. W. (2002). *Patologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Edisi ke-6. Volume-2.* (Alih Bahasa: dr. Brahm U. Pendi., dr. Huriawati Hartanto., dr. Pita Wulansari., dr. Dewi Asih Mahanani). Jakarta: ECG
- Putri, F. W. (2013). Pengetahuan dan perilaku mahasiswi fakultas farmasi Universitas Surabaya dalam upaya pencegahan kanker serviks. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 8-13. Diunduh pada tanggal 11 Juli 2015 dari <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/194>
- Rakhmat, J. (1995). *Kamus filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ramadhoni, Yazid, N. & Aviyanti, D. (2012). Penyerapan pengetahuan tentang kanker serviks sebelum dan sesudah penyuluhan. *Jurnal kedokteran Muhammadiyah*, 1(1), 3-5. Diunduh pada tanggal 21 Mei 2015 dari <http://www.scribd.com/doc/218840537/Penyserapan-Pengetahuan-Tentang-Kanker-Serviks-Sebelum-Dan-Sesudah-Penyuluhan#scribd>
- Rasjidi, I. & Sulistiyanto, H. (2007). *Vaksin human papillomavirus dan eradikasi kanker mulut rahim*. Jakarta: Sagung Seto
- Rasjidi, I. (2008). *Manual: Prakanker serviks. Edisi pertama*. Jakarta: Sagung Seto
- Reksoatmodjo, Tedjo. N. (2007). *Statistika: Untuk psikologi dan pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). Badan litbangkes kementerian kesehatan RI dan data penduduk sasaran pusdatin kementerian kesehatan. [Online]. Diunduh pada tanggal 12 April 2015 dari [https://www.google.co.id/search?q=.+Hal+tersebut+berdasarkan+dari+data+Riset+Kesehatan+Dasar+\(2013\)%2C+Badan+Litbangkes+Kementerian+Kesehatan+RI+dan+Data+Penduduk+Sasaran%2C+Pusdatin+Kementerian+Kesehatan+RI.&aq=chrome..69i57.2092j0j4&sourceid=chrome&es_sm=93&ie=UTF-8](https://www.google.co.id/search?q=.+Hal+tersebut+berdasarkan+dari+data+Riset+Kesehatan+Dasar+(2013)%2C+Badan+Litbangkes+Kementerian+Kesehatan+RI+dan+Data+Penduduk+Sasaran%2C+Pusdatin+Kementerian+Kesehatan+RI.&aq=chrome..69i57.2092j0j4&sourceid=chrome&es_sm=93&ie=UTF-8)

- Santrock, J. W. (2009). *Life span development twelfth edition*. New York: McGraw Hill
- Purnomo, S. (2014). *Cegah kanker serviks: Liputan 6*. [On-line]. Diunduh pada tanggal 9 Mei 2015 dari <http://showbiz.liputan6.com/read/2132844/cegah-kanker-serviks-lolita-agustine-jauhi-seks-bebas>
- Arfani, F. (2015). YKI: 3.813 penderita kanker rahim di Jatim. [On-line]. Diunduh pada tanggal 28 Januari 2016 dari <http://www.antarajatim.com/lihat/berita/150971/yki-3813-penderita-kanker-rahim-di-jatim>
- Slamet, J.S. (1994). *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia
- Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardji. (2006). *Onkologi ginekologi*. Jakarta: Tridasa Printer